

***THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND ACADEMIC
ACHIEVEMENT OF STUDENTS CLASS OF 2022 MEDICINE EDUCATION
PROGRAM UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR***

**HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



DISUSUN OLEH:

Imam Muflih

105421111420

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran

PEMBIMBING:

dr. Nur Faidah, M.Biomed

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh :

IMAM MUFLIH

105421111420

**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Pembimbing,



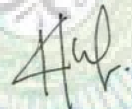
dr. Nur Faidah, M.Biomed

**PANITIA SIDANG UJIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR” telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024
Waktu : 13.00 WITA – selesai
Tempat : Ruang Kelas Lantai 3 FKIK Unismuh

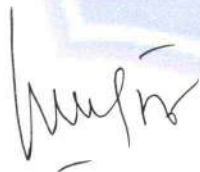
Ketua Tim Penguji:



dr. Nur Faidah, M.Biomed

Anggota Tim Penguji:

Anggota 1



dr. Andi Arwinny Asmasary, Sp.A

Anggota 2



Dr. Sulaeman Masnan S.Pd.I., M.Pd.I

**PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN**

DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : IMAM MUFLIH
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Desember 2001
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Kedokteran komunitas
Nama Pembimbing Akademik : dr. Taufiq Qul Hidayat, Sp.Rad
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Nur Faidah, M.Biomed
Nama Pembimbing AIK : Dr. Sulaeman Masnan, S.Pd.I., M.Pd.I.

JUDUL PENELITIAN :

**“HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Februari 2024

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Imam Muflih
Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Desember 2001
Tahun Masuk : 2020
Peminatan : Kedokteran Komunitas
Nama Pembimbing Akademik : dr. Taufiq Qul Hidayat, Sp. Rad
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Nur Faidah, M.Biomed

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**“HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Makassar, 22 Februari 2024



Imam Muflih

105421111420

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap : Imam Muflih
Nama Ayah : Abdurrahman
Nama Ibu : Maya Indria
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat : Royal Spring 2, Blok F2
Nomor Telepon/HP : 081243652492
Email : asapmam@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin (2008 – 2014)
- SMPN 1 Banjarmasin (2014 – 2016)
- SMAN 1 Banjarmasin (2016 – 2019)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2020 – 2024)

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, February 22th 2024**

Imam Muflih¹, Nur Faidah², Andi Arwinny Asmasary³, Sulaeman Masnan⁴

¹Student of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar batch 2020/ email asapmam@gmail.com ²Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer of Al-Islam Kemuhammadiyah Department at the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND
ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STUDENTS CLASS OF 2022 MEDICINE
EDUCATION PROGRAM UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH
MAKASSAR”**

ABSTRACT

Background: Nutritional status is a state of health resulting from interactions between food, the human body and the human environment. Assessment of nutritional status can be assessed directly using anthropometry, one of the methods. One of the anthropometric parameters is Body Mass Index (BMI), which is a simple method for monitoring a person's nutritional status. Academic achievement is a result obtained from activities carried out to determine the level of student achievement in the lecture process to determine their mastery of the material they have received. There are several factors that influence academic achievement such as internal factors and external factors. It is important for a student to know whether their nutritional status can affect their academic performance. **Research Objectives:** to find out the relationship between nutritional status and academic achievement of students class of 2022 in the Medical Education Study Program at the Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Makassar. **Methodology:** This research utilized the *Chi-Square* method with an analytical observational design in a *cross-sectional* study. **Results:** The statistical test results showed that the p value was 0.05 ($0.735 > 0.05$), which means H_0 , namely that there is no relationship between body mass index and the academic achievement of students class of 2022, Medical Education Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar. **Conclusion:** Based on the research results that have been obtained and also including the discussions that have been made, it can be concluded that there is no relationship between nutritional status and the academic achievement of students class of 2022, Medical

Education Study Program, Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar.

Keywords: Students, Nutritional Status, Academic Achievement.



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 22 Februari 2024**

Imam Muflih¹, Nur Faidah², Andi Arwinny Asmasary³, Sulaeman Masnan⁴

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email asapmam@gmail.com ² Dosen

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran

dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Status gizi merupakan keadaan kesehatan akibat interaksi antara makanan, tubuh manusia dan lingkungan hidup manusia. Penilaian status gizi dapat dinilai secara langsung dengan menggunakan antropometri salah satunya. Salah satu parameter antropometri adalah Indeks Massa Tubuh (IMT) yang merupakan metode sederhana untuk memantau status gizi seseorang. Prestasi akademik merupakan suatu hasil yang diperoleh dari aktivitas yang dikerjakan untuk mengetahui tingkat pencapaian mahasiswa dalam proses perkuliahan untuk mengetahui penguasaan materi yang telah mereka terima. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik seperti faktor internal dan faktor eksternal. Penting bagi seorang mahasiswa untuk mengetahui apakah status gizi yang mereka miliki dapat mempengaruhi prestasi akademiknya. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Chi Square*. Dengan desain penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross-sectional*. **Hasil:** Hasil uji statistik diperoleh bahwa nilai $p > 0,05$ ($0,735 > 0,05$) yang berarti H_0 yakni tidak terdapat hubungan antara status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. **Kesimpulan:** Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah didapatkan dan juga termasuk pembahasan yang sudah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kata Kunci: Mahasiswa, Status Gizi, Prestasi Akademik



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmatnya serta inayah yang diberikan. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW karena atas perjuangannya kita dapat menikmati indahny islam hingga saat ini. Dengan segala rahmat dan berkahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar”.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat berupa kekuatan dan kelancaran dalam bertindak dan berpikir untuk penyusunan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas umatnya.
3. Orang Tua yang sangat saya muliakan dan istimewakan yaitu Ayah dan Mama yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, perhatian dan dukungan material dalam penyusunan skripsi ini. Semua yang diberikan sangat berharga dan berarti bagi penulis.
4. Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. dr. Taufiq Qul Hidayat, Sp. Rad selaku Penasihat Akademis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. dr. Nur Faidah, M. Biomed sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan penelitian ini dengan baik.
7. dr. Andi Arwinny Asmasary, Sp.A selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang baik sehingga dapat membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teman teman Asisten Dosen Gizi yang menemani untuk membantu penulis dalam melakukan penelitiannya.
9. Teman teman UPET, yang merupakan sahabat dari peneliti dan selalu menemani, memberikan motivasi, dan inspirasi kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.
10. Putri Nadiyah yang terus memberikan motivasi dan *support* kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.
11. Teman-teman seperjuangan SIBSON yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang bersama-sama melalui pendidikan dokter dari semester awal hingga akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Demikian yang dapat penulis utarakan, semoga dukungan dan doa semua pihak akan bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 22 Februari 2024

Imam Muflih



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Status gizi.....	10
a. Klasifikasi Status Gizi.....	10
1. Gizi Kurang.....	10
2. Gizi Normal.....	12
3. Gizi Lebih.....	12
b. Pengukuran Status Gizi.....	13
1. Berat Badan.....	13
2. Tinggi Badan.....	14
B. Prestasi Akademik.....	15
a. Faktor Internal.....	15
b. Faktor Eksternal.....	23
C. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik.....	26
D. Al-Islam Kemuhammadiyah.....	27
E. Kerangka Teori.....	33
BAB III KERANGKA KONSEP.....	34

A. Kerangka Konsep.....	34
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	34
C. Hipotesis.....	36
BAB IV METODE PENELITIAN.....	36
A. Objek Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Waktu dan Tempat.....	37
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Etika Penelitian.....	42
H. Alur Penelitian.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	44
B. Hasil Analisis Univariat.....	45
a. Karakteristik.....	45
1. Usia.....	45
2. Jenis Kelamin.....	46
b. Status Gizi.....	47
c. Prestasi Akademik.....	47
C. Analisis Bivariat.....	48

BAB VI PEMBAHASAN.....	50
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
B. Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB VII PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62



Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Status Gizi Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tabel 5.5 Analisis Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi adalah merupakan keadaan kesehatan akibat interaksi antara makanan, tubuh manusia dan lingkungan hidup manusia. Penilaian status gizi secara langsung, dapat dibagi menjadi empat penilaian, yaitu; antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik. Antropometri sebagai indikator status gizi, dapat dilakukan dengan mengukur beberapa parameter. Salah satu parameter tersebut adalah Indeks Massa Tubuh (IMT). IMT merupakan metode sederhana untuk memantau status gizi seseorang khususnya yang berkaitan dengan kekurangan atau kelebihan berat badan. (1)

Dengan status gizi yang ideal ini dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kepandaian, dan kematangan sosial. Jika seseorang dapat menjaga status gizinya maka dia akan optimal dalam segala hal. Jika bisa mengoptimalkan tubuhnya agar terus kuat maka seseorang akan senantiasa mampu beriman dan beribadah dengan kondisi yang baik. Seperti dalam hadits dibawah ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ**

Artinya: “Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih

dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan”. Hadits ini mengandung beberapa perkara besar dan kata-kata yang memiliki arti luas. Di antaranya yaitu menetapkan adanya sifat mahabbah bagi Allâh Azza wa Jalla . Sifat ini terkait dengan orang-orang yang dicintai-Nya dan yang mencintai-Nya. Hadits ini juga menunjukkan bahwa mahabbah Allâh tergantung keinginan dan kehendak-Nya. Kecintaan Allâh kepada makhluk-Nya berbeda-beda, seperti kecintaan-Nya kepada Mukmin yang kuat lebih besar dari kecintaan-Nya kepada Mukmin yang lemah.

Prestasi akademik adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan. Dengan mengetahui prestasi akademik mahasiswa dapat diketahui kedudukan mahasiswa yang pandai, sedang atau kurang. Angka yang menunjukkan prestasi akademik mahasiswa dan seberapa jauh tingkatan pengetahuannya ditunjukkan melalui nilai yang mereka dapatkan setelah melalui ujian yang sudah dilaksanakan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa antara yaitu faktor internal dan eksternal.(1,2)

Secara global prevalensi dari obesitas meningkat secara dramatis selama beberapa dekade terakhir baik anak-anak, remaja, dan dewasa di negara maju maupun berkembang. Terlihat jelas bahwa obesitas berkaitan erat dengan berbagai risiko kesehatan fisik dan psikologis juga berkaitan dengan kualitas hidup yang rendah. Obesitas selain berhubungan dengan kesehatan juga telah terbukti terkait dengan kinerja akademik mahasiswa.(3)

Menyelidiki hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dan tingkat prestasi akademik siswa telah menjadi fokus penelitian penting di bidang kesehatan dan pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status IMT (diukur berdasarkan berat badan kurang, berat badan normal, atau kelebihan berat badan) dengan prestasi akademik siswa. Beberapa penelitian menemukan bahwa siswa dengan IMT normal cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih baik dibandingkan siswa dengan IMT di luar kisaran normal.

(3)

Dari sudut pandang kesehatan dan pendidikan, pelajar menjadi perhatian penting. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara status gizi, termasuk aspek gizi dan kesehatan makanan, dengan prestasi akademik mahasiswa, termasuk IPK. Nutrisi yang tepat berperan penting dalam mendukung kesehatan otak dan fungsi kognitif, yang berdampak positif pada kinerja akademik. (4)

Berat badan dalam kondisi normal berkembang mengikuti pertumbuhan usia. Berat badan seseorang mudah mengalami perubahan, baik mengalami peningkatan maupun penurunan yang dapat berpengaruh pada perubahan status gizi dan derajat kesehatan pada orang dewasa, maka pemantauan terhadap berat badan sangat diperlukan. Berat badan harus selalu dievaluasi, penurunan dan kenaikan berat badan yang terjadi merupakan salah satu indikasi dari berbagai penyakit. Meski asupan kalori dan protein sudah tercukupi, elemen lain seperti

besi, kalsium, dan beberapa vitamin ternyata masih kurang. Survei terhadap mahasiswi kedokteran di Perancis, misalnya, membuktikan bahwa 16% mahasiswi kehabisan cadangan besi, sementara 75% menderita kekurangan. Penelitian lain terhadap masyarakat miskin di Kairo menunjukkan asupan besi sebagian besar remaja putri tidak mencukupi kebutuhan harian yang dianjurkan. Secara garis besar, sebanyak 44% wanita di negara berkembang (10 negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia) mengalami anemia kekurangan besi. (5,6)

Keadaan status gizi dan indeks prestasi dapat dilihat dari apa yang dikonsumsi seseorang dapat berupa gizi kurang maupun gizi lebih. Zat-zat seperti protein, karbohidrat maupun kandungan gizi lainnya khususnya zat besi, dalam metabolisme tubuh yang berperan dalam proses berpikir atau penalaran serta kemampuan konsentrasi yang sangat berhubungan dengan efisiensi belajar. Dengan keadaan gizi yang baik diharapkan berdampak pada prestasi belajar yang baik pula.(7)

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, sejak tahun 2007 – 2018, masalah gemuk dan obesitas usia 18 tahun ke atas mengalami kenaikan, yaitu 8,6 – 13,6% untuk gemuk dan 10,5 –21,8% untuk obesitas. Pada rentang usia 20 – 24 tahun, terdapat 8,4% penduduk gemuk, dan 12.1% obesitas (Kemenkes RI, 2018). Di Indonesia masalah kegemukan dan obesitas juga dijumpai pada mahasiswa tingkat akhir di Surakarta yaitu sebanyak 6,8% (Utari, 2016) dan Semarang 41,3% (Wijayanti, et al, 2019). Prevalensi anak dengan berat badan kurang adalah 32,3%,

yang terdiri dari 43,0% anak perempuan dan 21,4% anak laki-laki. Analisis regresi logistik ganda menunjukkan bahwa anak dengan berat badan normal lebih mungkin ($p < 0,05$) memperoleh hasil yang baik (IPK $> 3,50$) dibandingkan anak dengan berat badan kurang. (8,9)

Dalam penelitian Anjani Khairunnisa (2011) yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Akademi Kebidanan, yang melakukan uji kepada 83 mahasiswa untuk menentukan 2 variabel yang mendapatkan nilai uji statistik p -value 0,000 ($< 0,05$) dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Dalam penelitiannya didapatkan hasil mahasiswa yang gizi buruk dan indeks prestasi rendah dengan jumlah 11 orang (55,0%), mahasiswa yang status gizinya buruk dan indeks prestasinya tinggi dengan jumlah 9 orang (45,0%). Sedangkan, mahasiswa yang mempunyai status gizi baik dan indeks prestasi rendah dengan jumlah 7 orang (11,1%), mahasiswa yang status gizinya baik dan indeks prestasi tinggi berjumlah 56 orang (88,9%). Dari hasil penelitian Anjani Khairunnisa (2011) didapatkan hasil status gizi memiliki hubungan terhadap peningkatan indeks prestasi. (10)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Shita Dkk (2020) mendapatkan nilai p -value 0,176 ($> 0,05$) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap indeks prestasi akademik. Penelitian ini dilakukan di Institusi Kebidanan Diploma III Kota Bandung pada tahun 2019 dengan sampel penelitian sebanyak 105 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan

metode *random sampling*. Dalam penelitian ini didapatkan hasil yaitu mahasiswa dengan status gizi dibawah normal juga mendapatkan indeks prestasi yang baik begitu juga dengan mahasiswa dengan status gizi lebih dari normal. (11)

Salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik adalah status gizi. IMT merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi status gizi dan kelebihan maupun kekurangan berat badan pada seseorang. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara status gizi dengan kinerja akademik pada populasi umum. Namun, terdapat juga beberapa penelitian yang tidak menemukan adanya hubungan antara status gizi dengan prestasi akademik. Penelitian yang khusus mengkaji pengaruh status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan dokter masih terbatas.

Penelitian mengenai pengaruh status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan dokter angkatan 2022 di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki relevansi yang penting. Mengetahui hubungan antara IMT dan prestasi akademik dapat membantu mengidentifikasi faktor status gizi yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan intervensi yang bertujuan meningkatkan prestasi akademik dalam populasi ini.

B. Rumusan Masalah

Status gizi dapat mempengaruhi kemampuan dan konsentrasi belajar jika dalam keadaan tidak normal. Jika seseorang kurang mampu untuk berkonsentrasi, maka akan mempengaruhi prestasi akademiknya. Salah satu parameter dalam menilai status gizi adalah Indeks Massa Tubuh (IMT). Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah apakah terdapat hubungan status gizi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan status gizi dengan prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya status gizi mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar
- b. Diketuinya prestasi akademik mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar
- c. Diketuinya status gizi mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki prestasi akademik dengan pujian.

- d. Diketuainya status gizi mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki prestasi akademik sangat memuaskan.
- e. Diketuainya status gizi mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki prestasi akademik memuaskan.
- f. Diketuainya status gizi mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter di FKIK Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki prestasi akademik tidak memuaskan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru pada pengetahuan ilmiah di bidang kedokteran, terutama dalam hubungan antara status gizi dan prestasi akademik mahasiswa pendidikan dokter. Peneliti akan berkesempatan untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, serta memperdalam pemahaman tentang pentingnya status gizi dalam konteks ini.

2. Bagi Mahasiswa Kedokteran

Pemahaman tentang keterkaitan antara status gizi dan prestasi akademik. Penelitian ini akan memberikan mahasiswa kedokteran pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara status gizi dan prestasi akademik mereka. Dengan mengetahui bagaimana status gizi dapat memengaruhi

prestasi akademik, mahasiswa dapat memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan prestasi akademik dalam perjalanan studi mereka.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi institusi dalam hal peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memahami hubungan antara status gizi dan prestasi akademik mahasiswa, institusi dapat merancang program-program pendidikan yang lebih efektif dan relevan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Status Gizi

Status gizi adalah status kesehatan seseorang atau sekelompok orang yang disebabkan oleh konsumsi, penyerapan dan penggunaan zat gizi. Berdasarkan status gizi seseorang atau sekelompok orang dapat ditentukan apakah seseorang atau sekelompok orang tersebut dalam keadaan gizi yang baik atau sebaliknya. Status gizi adalah hal penting yang harus diketahui semua orang untuk mencegah masalah gizi. Status gizi harusnya diberi perhatian khusus, karena hal ini dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan, perkembangan mental, derajat kesehatan, sehingga ketahanan fisik dan kognitif. Dengan menerapkan perilaku gizi yang seimbang dapat mencapai status gizi dan kesehatan yang optimal.(12,13)

a. Klasifikasi Status Gizi

1. Gizi Kurang

Masalah gizi kurang disebabkan rendahnya konsumsi energi dan protein dalam makanan sehari-hari. Terjadinya gizi kurang karena konsumsi energi lebih rendah dibandingkan dengan kebutuhan yang mengakibatkan sebagian cadangan energi tubuh dalam bentuk karbohidrat akan digunakan.

"Malnutrisi" adalah istilah umum dan sering digunakan untuk nutrisi kesehatan. Dalam kesehatan internasional, malnutrisi paling sering mengacu pada kurang gizi (misalnya pertumbuhan yang buruk) daripada

kelebihan gizi (misalnya obesitas). Beberapa istilah telah digunakan untuk menunjukkan manifestasi klinis. Malnutrisi terjadi ketika pengeluaran energi kurang dari yang dibutuhkan, sehingga sebagian cadangan energi tubuh terpakai dalam bentuk karbohidrat. Secara umum, ada empat masalah gizi utama di Indonesia yang harus mendapat perhatian serius. (14,15)

Kesehatan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah perkembangan fisik dan mental. Di Indonesia masalah gizi buruk hingga saat ini masih belum bisa teratasi. Salah satu masalah gizi yang paling utama pada saat ini di Indonesia adalah kurangnya kalori, dan protein. Salah satu penyebabnya adalah tidak diberinya ASI pada anak, atau kurangnya masa waktu seorang ibu untuk memberikan Air susunya kepada anaknya. Dalam surah Al-Baqarah ayat 233:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ

Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.

Dalam tafsir Al-Muyassar disebutkan: Dan menjadi kewajiban pada ibu untuk menyusui anak-anak mereka selama dua tahun penuh bagi ibu yang berniat menyempurnakan proses penyusuan, dan menjadi kewajiban para ayah untuk menjamin kebutuhan pangan dan sandang wanita-wanita menyusui yang telah diceraikan dengan cara-cara yang patut sesuai syariat dan kebiasaan setempat. Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kemampuannya

2. Gizi Normal

Gizi normal adalah gizi yang seimbang. Gizi seimbang adalah makanan yang dikonsumsi oleh individu sehari-hari yang beraneka ragam dan memenuhi 5 kelompok zat gizi dalam jumlah yang Baik, tidak berlebihan dan tidak kekurangan. status gizi normal menggambarkan keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran energi dalam tubuh .

Diet normal adalah diet seimbang. Makanan seimbang adalah makanan yang dikonsumsi banyak orang setiap hari yang memenuhi 5 kelompok gizi tersebut dalam jumlah yang baik, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Status gizi normal menggambarkan keseimbangan antara asupan energi dan pengeluaran energi dalam tubuh. (5)

3. Gizi Lebih

Gizi lebih adalah ketika energi (kalori) yang dikonsumsi berlebihan, yang tidak memenuhi kebutuhan orang dewasa. Diketahui bahwa stabilitas pada usia ini mengarah pada preferensi makanan yang tidak sehat, yaitu. junk food atau makanan cepat saji. Orang lebih suka makan makanan berenergi tinggi, asin, manis, berenergi tinggi, dan tinggi karbohidrat. Kebiasaan makan yang berlebihan sering termasuk mengemil, makan dalam porsi besar, makan berlebihan dan makan di luar. Pada saat yang sama, makanan berserat tinggi seperti sayuran dan buah-buahan diabaikan. Dan tidak hanya itu. Gaya hidup

modern juga membuat Anda malas bergerak. Di kantor, mereka lebih memilih menggunakan lift untuk berpindah lantai daripada harus naik turun tangga. Selain itu, saat bepergian, masyarakat lebih memilih menggunakan sepeda motor atau mobil daripada sepeda atau jalan kaki. Alhasil, energi dalam tubuh tidak banyak terbakar. Karena terjadi ketidakseimbangan antara energi yang masuk dan keluar, energi yang tersimpan di dalam tubuh diubah menjadi karbohidrat sehingga menyebabkan obesitas. Obesitas adalah akar penyebab semua penyakit, mulai dari penyakit arteri koroner, hipertensi, diabetes, stroke, dan lainnya. Tentu saja, ketika itu terjadi, biaya pemeliharaannya mahal. Selain itu, penyakit degeneratif seperti penyakit kardiovaskular, tekanan darah tinggi, kanker. Serta penyakit lain yang berkaitan dengan gaya hidup dan usia tua. (13)

F. Pengukuran Status Gizi

Pengukuran status gizi individu pada orang dewasa meliputi data antropometri, biokimia, klinis, gizi, dan lingkungan. Antropometri mengukur berbagai dimensi tubuh manusia yang relatif berbeda menurut usia, jenis kelamin, dan status gizi. Penilaian nilai gizi balita dengan metode antropometri, yaitu status gizi dapat ditentukan berdasarkan parameter seperti tinggi badan, berat badan, lingkar dada, lingkar kepala dan 4 indeks yaitu. Untuk usia 18 tahun ke atas digunakan indeks IMT. Yang diakui secara internasional dalam antropometri terdapat dua ukuran yang tepat, yaitu berat badan dan tinggi badan. (16)

1. Berat Badan

Berat badan menggambarkan jumlah protein, karbohidrat, air dan mineral dalam tulang. Pada orang muda, karbohidrat dalam tubuh meningkat dan protein otot berkurang. Pada penderita edema dan asites, jumlah cairan dalam tubuh meningkat. Adanya tumor dapat menyebabkan berkurangnya karbohidrat dan jaringan otot, terutama pada orang yang kekurangan gizi. Berat ditentukan dengan menimbang. Penimbang mengenakan pakaian dari bahan yang ringan dan tidak melakukannya setelah makan. Pengukuran berat badan memerlukan alat yang hasil ukurannya akurat. Untuk mendapatkan ukuran berat badan yang akurat, terdapat beberapa persyaratan alat ukur berat di antaranya adalah alat ukur harus mudah digunakan dan dibawa, mudah mendapatkannya, harga alat relatif murah dan terjangkau, ketelitian alat ukur sebaiknya 0,1 kg (terutama alat yang digunakan untuk memonitor pertumbuhan), skala jelas dan mudah dibaca, cukup aman jika digunakan, serta alat selalu dikalibrasi. Beberapa jenis alat timbang yang biasa digunakan untuk mengukur berat badan adalah dacin untuk menimbang berat badan balita, timbangan detecto, bathroom scale (timbangan kamar mandi), timbangan injak digital, dan timbangan berat badan lainnya. (16,17)

2. Tinggi Badan

Tinggi menggambarkan sejauh mana pertumbuhan massa tulang disebabkan oleh makanan. Oleh karena itu, tinggi badan digunakan sebagai parameter antropometri untuk menggambarkan pertumbuhan linier. Peningkatan tinggi badan atau tinggi badan terjadi dalam kurun waktu tertentu

dan oleh karena itu sering disebut sebagai akibat dari masalah gizi kronis. Ketinggian dapat diukur dengan microtoise. Kelebihan meteran ini adalah memiliki ketelitian 0,1 cm, mudah digunakan, tidak memerlukan tempat khusus dan tersedia dengan harga yang relatif murah. Kekurangannya adalah harus memasang alat terlebih dahulu di dinding untuk setiap pengukuran. (16)

IMT: Indeks Massa Tubuh (Body Mass Index, BMI) angka yang menunjukkan proporsi berat badan menurut panjang/tinggi badan. Dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)}^2}$$

Klasifikasi IMT Nasional

- Kategori kurus : $\text{IMT} < 18,5 \text{ kg/m}^2$
- Kategori normal : $\text{IMT} 18,5 - 25 \text{ kg/m}^2$
- Kategori gemuk : $\text{IMT} > 25 \text{ kg/m}^2$

B. Prestasi Akademik

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf. Tinggi rendahnya hasil belajar menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari internal maupun dari eksternal. (18)

a. Faktor Internal

faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri suatu individu yang sedang mengikuti pembelajaran. Faktor internal ini terdiri dari tiga pembagian, yaitu: faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor status gizi

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas Sumber Daya Manusia. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar di sekolah. Asupan gizi yang baik berperan penting dalam mencapai pertumbuhan badan yang optimal. Pertumbuhan badan yang optimal ini mencakup pertumbuhan otak yang sangat menentukan kecerdasan seseorang. Dampak akhir dari konsumsi gizi yang baik dan seimbang adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia. (19)

Nutrisi mengacu pada makanan yang bermanfaat bagi kesehatan. Secara umum, nutrisi dibagi menjadi dua kelompok: makronutrien dan mikronutrien. Istilah makronutrien digunakan karena makronutrien diperlukan (dalam gram per hari), sedangkan mikronutrien diperlukan dalam jumlah yang lebih kecil (miligram atau mikrogram per hari).

Nutrisi mempengaruhi modifikasi fenotipe melalui berbagai target molekuler seperti asam deoksiribonukleat (ADN), asam ribonukleat (ARN), protein, dan metabolit. Perubahan ini terjadi melalui interaksi

genotipe individu dan lingkungan. Interaksi antara nutrisi dan genetika terjadi melalui 3 cara: nutrigenetik, nutrigenomik, dan epigenetik.

Nutrigenetik merupakan respon individu terhadap pola makan yang mempunyai *outcome* berbeda-beda dan merupakan respon individu berdasarkan genom sehingga mengakibatkan perbedaan polimorfisme genetik. Nutrigenomik mengacu pada bagaimana lingkungan seseorang memengaruhi respons mereka terhadap nutrisi. Nutrigenomik memengaruhi respons terhadap nutrisi, yang dapat menyebabkan perubahan fenotipe individu mulai dari tingkat sel hingga sistem organ. Epigenetik mencakup perubahan interaksi yang mengubah kromatin dan ekspresi gen, tetapi tidak mengubah urutan ADN.

Terdapat beberapa jenis mikronutrien yang dapat mempengaruhi fungsi otak seperti:

- Asam lemak: Lemak merupakan komponen utama otak, terdiri dari kolesterol dan fosfolipid yang kaya akan asam lemak rantai panjang. AA dan DHA berperan penting dalam proses perkembangan otak. Pada neuron, AA dan DHA berfungsi sebagai komponen struktural membran saraf yang tidak bermielin, yaitu AA didistribusikan ke seluruh badan sel dalam fosfolipid membran, sedangkan DHA banyak terdapat pada membran prasinaps. Pada masa pertumbuhan otak, proses pemanjangan

dan transformasi akson memerlukan komposisi asam lemak terutama AA dan DHA.

- Vitamin B: Tiamin memainkan peran penting dalam konduksi saraf dan sintesis neurotransmitter asetilkolin. Penelitian menunjukkan bahwa suplementasi tiamin pada anak-anak dikaitkan dengan kecerdasan, ketajaman penglihatan, dan memori yang lebih baik.

Riboflavin adalah salah satu faktor dari enzim flavin mononucleotide (FMN) dan flavin adenine dinucleotide (FAD) yang terlibat dalam reaksi oksidasi dan reduksi karbohidrat, protein, dan lemak. sintesis yang mengganggu neurogenesis, regenerasi saraf, perbaikan mielin, dan mekanisme penghalang darah-otak.

Niasin diperlukan di mitokondria untuk metabolisme koenzim nikotinamida adenin dinukleotida (NAD) dan NAD fosfat (NADP).

Asam pantotenat adalah komponen koenzim A dan berperan dalam berbagai reaksi enzimatik.

Piridoksin adalah koenzim yang diperlukan untuk produksi asam amino untuk berbagai neurotransmitter, termasuk serotonin, dopamin, dan noradrenalin.

Pyridoxine berperan dalam konversi dopa menjadi dopamin. Biotin merupakan komponen koenzim A dan berperan dalam proses karboksilasi. Studi menunjukkan bahwa biotin berperan dalam

remielinasi akson dengan meningkatkan produksi mielin dan mengurangi hipoksia pada akson.

Asam folat merupakan vitamin B yang berperan penting dalam proliferasi sel, proses metilasi, transkripsi DNA, dan ekspresi epigenetik.

Kobalamin adalah nutrisi penting untuk pembentukan mielin. Defisiensi kobalamin dikaitkan dengan kerusakan saraf, penurunan kognitif, dan kecacatan intelektual.

- Vitamin D: Vitamin D dianggap sebagai neurosteroid dan berperan dalam perkembangan saraf. Fungsi vitamin D di otak belum dipahami dengan jelas, namun terdapat hipotesis tentang metabolit vitamin D dalam cairan serebrospinal, dan enzim yang terlibat dalam metabolisme vitamin D dapat ditemukan di otak.
- Vitamin A: Asam retinoat berperan dalam regulasi ekspresi genetik yang mengatur diferensiasi saraf, yang penting dalam perkembangan kognitif dan motorik yang dipengaruhi oleh dopamin. Penelitian menunjukkan bahwa anak dari ibu yang mendapat vitamin A, zat besi, dan asam folat memiliki kecerdasan dan fungsi motorik yang lebih baik pada usia 7 hingga 9 tahun dibandingkan anak dari ibu yang hanya mendapat suplemen vitamin A..

- Vitamin E: Vitamin E berperan sebagai antioksidan yang melindungi membran sel dan asam nukleat dari proses oksidatif akibat reaksi radikal bebas. Vitamin E diperlukan untuk perkembangan sistem saraf, retina dan sistem muskuloskeletal.
- Vitamin C: Sebuah tinjauan sistematis menyimpulkan bahwa vitamin C bertindak sebagai antioksidan di otak, memodulasi sistem saraf dan berpartisipasi dalam angiogenesis. Kekurangan vitamin C dapat mengecilkan hipokampus dan sel saraf bayi baru lahir.
- Mineral: Zat besi merupakan elemen penting dalam produksi dan pemeliharaan mielin serta mempengaruhi fungsi saraf. Zat besi membantu fungsi enzim seperti sitokrom oksidase, yang penting untuk stimulasi saraf. Zat besi juga penting dalam sintesis neurotransmitter seperti serotonin, dopamin, dan norepinefrin.

Seng diperlukan untuk pembelahan dan fungsi membran sel otak, neurogenesis, migrasi dan pembentukan sinapsis. Seng berperan dalam sintesis 200 enzim, protein dan asam nukleat, sehingga mempunyai efek langsung pada pembelahan sel, pertumbuhan dan regenerasi.

Kolin merupakan prekursor neurotransmitter asetilkolin dan juga prekursor fosfolipid yang bekerja pada membran sel. Kolin diperlukan untuk pembentukan semua membran, termasuk fosfolipid materi abu-abu dan putih.

Tembaga adalah kation untuk protein yang terlibat dalam metabolisme energi otak, metabolisme dopamin, dan aktivitas antioksidan di otak janin dan neonatal. Tembaga merupakan nutrisi penting dalam metabolisme enzim seperti lisil oksidase, elastase, monoamine oksidase, sitokrom oksidase, ceruloplasmin, dan tembaga-seng-superoksida dismutase. (20)

2) Faktor psikologis

Faktor Psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar sekurang-kurangnya meliputi tujuh faktor. Faktor-faktor ini adalah:

- Intelligensi, intelegensi adalah keterampilan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kemampuan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi baru secara cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui koneksi dan mempelajarinya dengan cepat.
- Perhatian, mahasiswa harus memperhatikan materi yang dipelajarinya. Jika mata kuliah tidak menarik perhatian mahasiswa, maka menjadi membosankan dan ia tidak lagi senang belajar. Oleh karena itu, usahakan selalu memperhatikan mata kuliah dengan menguasai kuliah sesuai dengan hobi atau kemampuan siswa.
- Minat, adalah kecenderungan tertentu untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Fokus pada aktivitas yang menarik minat

seseorang dan yang membawa kegembiraan secara konsisten (dalam jangka waktu yang lama). Berbeda dengan perhatian, minat selalu diikuti dengan kesenangan dan dari situ muncul kepuasan

- Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Keterampilan ini menjadi keterampilan nyata hanya setelah belajar atau berlatih. Misalnya, orang yang berbakat menulis dapat menulis lebih cepat dan lebih lancar daripada orang lain yang kurang ahli di bidang ini.
- Motivasi, sangat erat kaitannya dengan tujuan yang dapat dicapai. Dalam proses pembelajaran harus memperhatikan apa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik atau memotivasi dirinya untuk berpikir dan berkonsentrasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan atau menunjang pembelajaran. Motif yang kuat sangat diperlukan dalam belajar, ketika motif yang kuat terbentuk dapat diwujudkan dengan penguatan latihan atau kebiasaan dan pengaruh lingkungan.
- Kematangan, adalah tahap pertumbuhan manusia atau tahap dimana organ-organ tubuhnya sudah siap menerapkan keterampilan baru, misalnya kaki anak siap berjalan, tangan dan jari siap menulis, otak siap berpikir abstrak. dll. Kedewasaan bukan berarti anak bisa beraktifitas setiap saat, perlu latihan dan pelajaran. Dengan kata lain,

anak yang siap (matang) tidak dapat menerapkan keterampilannya sebelum belajar. Belajar lebih berhasil bila anak sudah siap (dewasa).

- Kesiapan adalah kesiapan untuk memberi respon. Kesiapan muncul dari dalam diri seseorang dan juga berkaitan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk menerapkan keterampilan. Kesiapan ini harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena jika siswa belajar dan ada kesiapan maka hasil belajarnya juga akan lebih baik. (21)

3) Faktor kelelahan

Kelelahan terbagi menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan kelelahan mental (psikologis). Kelelahan fisik dapat disebabkan oleh aktivitas siswa yang berlebihan sehingga menyebabkan siswa mudah sakit. Sementara itu, siswa dapat mengalami kelelahan mental karena siswa mengalami berbagai masalah yang menjadi beban pikirannya. (21)

G. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri suatu individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor perkuliahan dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Mahasiswa dipengaruhi oleh keluarga: cara orang tua mendidik, hubungan interpersonal, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah,

keadaan keuangan keluarga, pemahaman orang tua dan latar belakang budaya. Cara orang tua membesarkan anaknya sangat mempengaruhi cara anak belajar. Gaya pengasuhan terbaik untuk membesarkan anak agar cerdas.

Orang tua harus mampu menciptakan hubungan manusiawi yang harmonis yang memberikan rasa aman dan kebebasan psikologis bagi anak untuk berprestasi. Dalam mendorong motivasi belajar anak untuk menunjang keberhasilan akademik di kampus, orang tua harus dapat menanamkan rasa percaya diri pada anak terhadap keberhasilannya sendiri, kemudian orang tua harus dapat menghargai segala prestasi anak. Oleh karena itu, orang tua harus terlebih dahulu mengetahui karakter, perilaku, kebutuhan dan kebiasaan anak. (21)

2) Faktor perkuliahan

Faktor perkuliahan yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan dosen dengan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin, alat bantu mengajar, waktu kuliah, standar kelas yang lebih tinggi, kondisi gedung, metode pengajaran, dan tugas. Metode mengajar adalah cara atau jalan yang harus diikuti dalam mengajar. Metode pengajaran yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yang juga kurang baik.

Gaya mengajar yang buruk tersebut dapat disebabkan, misalnya karena ketidaksiapan dan penguasaan dosen terhadap mata kuliah, sehingga

dosen menyampaikannya dengan kurang jelas. Selain itu, sikap dosen terhadap mahasiswa dan mata kuliah itu sendiri kurang baik, sehingga mahasiswa tidak puas dengan kuliah atau dosennya, akibatnya mahasiswa malas untuk belajar. Agar mahasiswa dapat belajar dengan baik, metode pengajaran harus seakurat, seefisien dan seefektif mungkin. (21)

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi belajar mahasiswa, yaitu karena kehadiran mahasiswa dalam masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Aktivitas mahasiswa dalam masyarakat dapat bermanfaat bagi pengembangan pribadi mereka. Namun ketika mahasiswa terlalu banyak mengikuti kegiatan masyarakat, seperti berorganisasi, pembelajaran mereka terganggu, apalagi jika mereka tidak pandai mengatur waktunya. (21)

Prestasi belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dapat menguasai pelajaran yang sudah diajarkan atau dipelajari. Prestasi belajar/ indek prestasi (IP) merupakan prestasi yang diperoleh mahasiswa selama menempuh pendidikan satu semester terakhir yang yang dimasukkan ke dalam sistem informasi akademik. Data diperoleh dari Kartu Hasil Studi. Indeks Prestasi Sementara (IPS) dihitung dari nilai ujian dan bobot kredit setiap mata kuliah yang tercantum dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

dihitung dari semua nilai mata kuliah dari semua semester yang sudah diikuti oleh mahasiswa. (22)

C. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Akademik

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas sumber daya manusia. Status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh. Status gizi dipengaruhi oleh konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh. Bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi dan digunakan secara efisien akan tercapai status gizi optimal yang memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum.

Pemberian gizi yang kurang terutama pada anak dan remaja akan berakibat terhadap rendahnya prestasi belajar sehingga menurunkan potensi sumber daya pembangunan masyarakat. Gizi menjadi hal yang penting bagi orang yang sedang menempuh pendidikan karena selain dapat meningkatkan kecerdasan, juga dapat menunjang pertumbuhan fisik dan mental. Pengaruh asupan zat gizi terhadap gangguan perkembangan anak melalui menurunnya status gizi. Status gizi yang kurang tersebut akan menimbulkan kerusakan otak, sakit, dan penurunan pertumbuhan fisik. Disini status gizi yang kurang dapat menyebabkan mahasiswa kekurangan energi yang dimana otak memerlukan *intake* nutrisi untuk bisa berkonsentrasi dalam mengikuti perkuliahan. Ketiga keadaan ini akan berpengaruh terhadap perkembangan intelektual. Gangguan perkembangan yang tidak normal antara lain ditandai dengan lambatnya kematangan sel saraf,

lambatnya gerakan motorik, kurangnya kecerdasan dan lambat respon sosial.
(22)

Obesitas pada remaja dapat mengakibatkan berbagai kesulitan psikologis seperti malas, malu dan rendah diri serta beberapa kesulitan fisiologis misalnya mudah lelah dan mengantukan, disamping itu pada keadaan obesitas yang berat dapat menimbulkan berbagai penyakit. Kesemuanya itu dapat mengakibatkan penurunan prestasi belajar bagi siswa di sekolah. Sebenarnya obesitas berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, dimana terlihat bahwa ternyata siswa obese banyak mengeluh adanya gangguan psikologis dan fisiologis akibat kegemukan seperti malu/sedih, malas, mudah lelah, susah belajar, mengantukan, dan kurang lincah. Disamping itu semakin tinggi tingkatan obesitas siswa ternyata diikuti dengan semakin banyaknya siswa yang merasakan gangguan akibat obesitas. (23)

D. Aspek Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK)

a. Makanan yang Halal dan Thayyib

Makanan adalah bahan selain obat yang mengandung zat gizi dan unsur ikatan kimiawi yang dapat diubah menjadi zat gizi oleh tubuh, yang berguna bila dimasukkan ke dalam tubuh. Secara klasik kata nutrisi hanya dikaitkan dengan kesehatan tubuh yaitu penyediaan energi, membangun dan memelihara jaringan tubuh, serta mengatur proses kehidupan dalam tubuh. Namun, kini kata gizi memiliki arti yang lebih luas; Selain kesehatan, gizi berkaitan dengan

potensi ekonomi seseorang, karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, dan produktivitas kerja.

Agama Islam mengajarkan kita untuk makan makanan yang bukan saja halal, namun juga baik untuk kesehatan tubuh. Ayat Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahannya: Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu (Q.S. Al-Baqarah: 168).

Dalam Tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa seruan kehalalan makanan pada ayat ini ditujukan kepada seluruh manusia, apakah beriman kepada Allah SWT atau tidak. Namun demikian, tidak semua makanan dan minuman yang halal otomatis thayyib, dan tidak semua yang thayyib adalah halal sesuai dengan kondisi masing-masing. Ada yang halal dan baik untuk seseorang yang memiliki kondisi kesehatan tertentu, dan ada juga yang kurang baik untuknya, walaupun baik untuk yang lain. Ada makanan yang baik tetapi tidak bergizi, dan ketika itu menjadi kurang baik. Karena itu, makanan yang sangat dianjurkan adalah makanan yang halal dan thayyib. Menurut Ibnu Katsir, thayyib dalam ayat ini adalah baik itu sendiri, tidak berbahaya bagi tubuh atau pikiran. (24)

Thayyib berarti "enak". Hal ini dianggap setara dengan Halal karena tidak ada salahnya memakan makanan ini baik di kehidupan ini maupun di akhirat. Thayyib artinya wujud rasa syukur kepada Allah SWT. Rasa syukur ini muncul dari rasa syukur kepada Allah yang telah menyediakan segala kebutuhan hidup manusia dan memberinya kemampuan mental dan fisik untuk memperoleh makanan. Thayyib artinya makanan yang bermanfaat bagi kesehatan jasmani dan rohani. Makanan yang dikonsumsi selaras dengan emosi dan sifat masing-masing orang. Oleh karena itu, berhati-hatilah dalam memilih makanan yang ingin dimakan, karena ini semua berdampak pada kesehatan.

b. Gizi Mempengaruhi Kondisi Seseorang

Betapa pentingnya menjaga status gizi agar terus optimal karena dapat mempengaruhi berbagai hal didalam diri kita seperti pertumbuhan dan perkembangan, kecerdasan, dan terlebih kondisi fisik yang kuat. Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 247:

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ
بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ

Terjemahannya: Nabi mereka mengatakan kepada mereka: "Sesungguhnya Allah telah mengangkat Thalut menjadi rajamu". Mereka menjawab: "Bagaimana Thalut memerintah kami, padahal kami lebih berhak mengendalikan pemerintahan daripadanya, sedang diapun tidak diberi kekayaan yang cukup banyak?" Nabi (mereka) berkata: "Sesungguhnya Allah

telah memilih rajamu dan menganugerahinya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa".

Adapun tafsir Al-Muyassar/Kementrian Agama Saudi Arabia: Dan nabi mereka berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Allah mengutus kepada kalian Thalut menjadi raja kalian sebagai bentuk pengabulan permintaan kalian, yang akan memimpin kalian untuk memerangi musuh-musuh kalian sebagaimana permintaan kalian.” Namun pembesar Bani Israil berkata, “Bagaimana bisa Thalut menjadi raja kami, dia tidak berhak atas itu, sebab dia bukan dari keturunan raja-raja, dan bukan dari keluarga Nabi. Dia tidak memiliki banyak harta yang dapat dipergunakan mengatur kerajaannya, maka kami lah yang lebih berhak menjadi raja daripada dia, karena kami sesungguhnya keturunan raja-raja dan berasal dari keluarga nabi. Nabi mereka berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Allah telah memilihnya daripada kalian sedang Dia lebih mengetahui urusan-urusan hamba-hamba Nya, dan telah memberinya tambahan keluasan dalam ilmu dan kekuatan dalam fisiknya untuk memerangi musuh.

Dalam Q.S Al-Qhasash ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتِ الْفَوْى الْأَمِينُ

Terjemahannya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".

Adapun Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia: Salah seorang wanita itu berkata kepada ayahnya, “Wahai ayah, jadikanlah ia orang yang bekerja menggembala ternak untukmu. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan untuk menggembalakan ternak adalah orang yang kuat untuk menjaga ternakmu lagi dapat dipercaya yang engkau tidak khawatir ia akan berkhianat dalam urusan yang engkau percayakan kepadanya.”

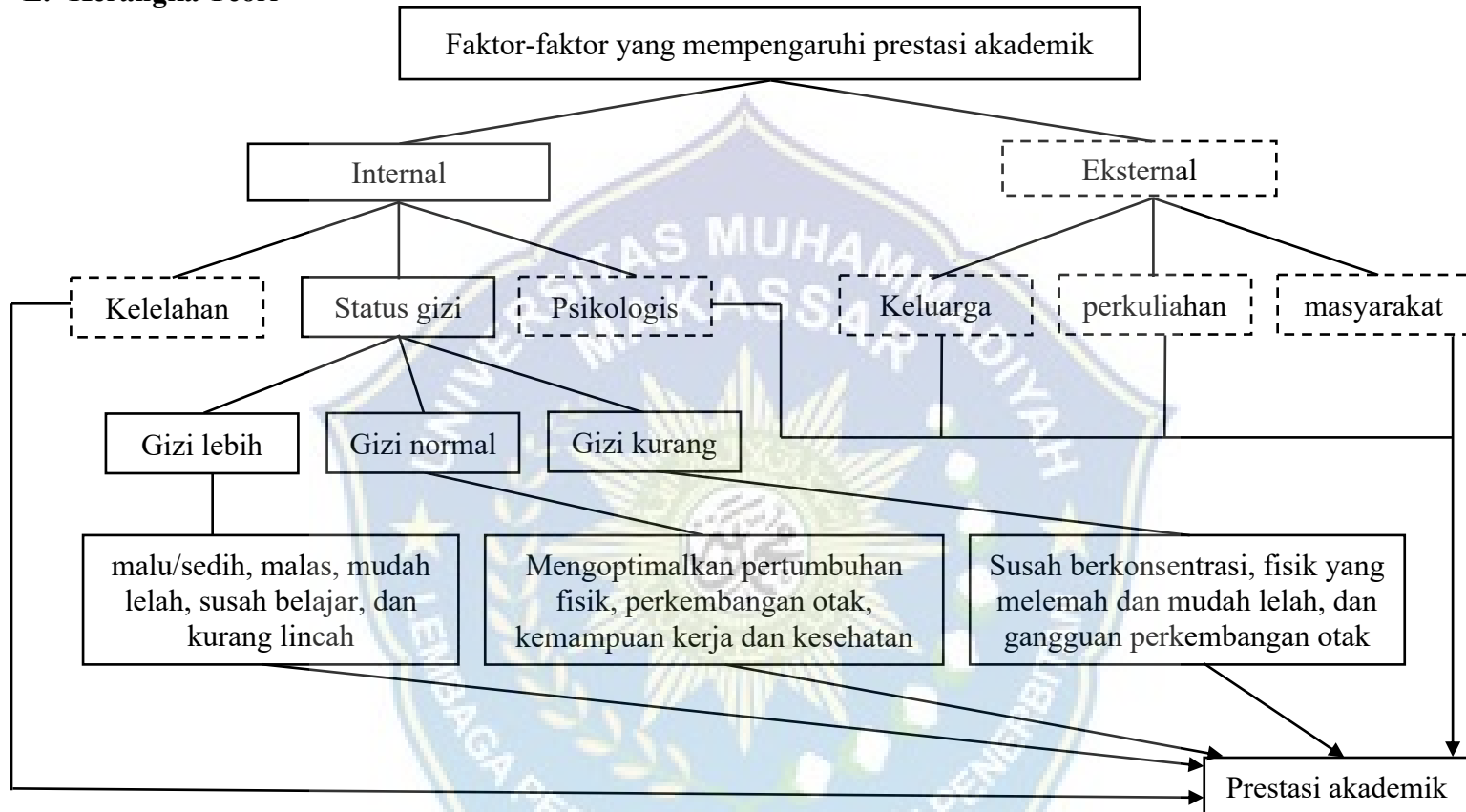
Kata “al-qowiyy” diterjemahkan menjadi “kuat”, “tangguh”, atau “perkasa” dalam bahasa Indonesia. Misalnya, ketika memilih seorang komandan perang, tingkat kekuatan fisik Anda mungkin lebih diutamakan daripada tingkat keyakinan dalam pemilihan panglima perang, tingkat kebugaran jasmani mungkin lebih diutamakan daripada tingkat kepercayaan terhadap kebugaran jasmani seseorang. Kebugaran jasmani harus menjadi hal yang terpenting misalnya, ketika memilih seorang komandan perang, tingkat kekuatan fisik Anda mungkin lebih diutamakan daripada tingkat keyakinan.(25)

Gizi sangat berperan penting dalam kekuatan fisik dan intelektual seseorang. Karena dengan gizi yang ideal seseorang dapat terpenuhi kebutuhan sehari-hari nya. Sudah banyak hal yang tersirat dalam aspek keislaman bahwa dengan kondisi yang optimal akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan pula termasuk dari kekuatan fisik dan intelektual seseorang. Dalam Q.S Al-Baqarah ayat 247 dapat menggambarkan ketika seseorang memiliki kondisi fisik yang kuat dan ilmu yang luas dapat

menjadikan dirinya menjadi orang yang terpilih untuk menjadi seorang pemimpin. Dan dalam Q.S Al-Qhasash ayat 26 dapat disimpulkan bahwa orang yang kuat dapat dipercayakan segala urusan dan ketika memilih suatu komandan atau panglima perang maka lebih diutamakan orang yang kuat. Hal ini berhubungan dengan kondisi tubuh yang kuat dapat menjadikan ia sebagai orang yang terpilih untuk menjadi pemimpin, disamping itu dibekali juga ilmu yang luas untuk menjadikan wawasan seseorang dalam berpikir. Jika seseorang memiliki gizi yang optimal maka kedua hal ini dapat dicapai.



E. Kerangka Teori





BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



 : Variabel independen

 : Variabel dependen

B. Variabel dan Definisi Operasional

b. Variabel

Variabel independen : Status gizi

Variabel dependen : Prestasi akademik

b. Definisi operasional

1. Status gizi

- Definisi : status gizi Status gizi adalah kondisi tubuh seseorang atau kelompok individu dalam hal asupan nutrisi dan keseimbangan energi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan. Status gizi biasanya dihitung dengan menggunakan IMT. IMT dihitung dengan membagi berat badan (dalam kilogram) dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter).
- Alat ukur : Microtoise dan timbangan

- Cara ukur : Dengan menggunakan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT) angka yang menunjukkan proporsi berat badan menurut panjang/tinggi badan. Dihitung berdasarkan rumus $IMT = \frac{BB}{TB^2}$ (m^2). Pengukuran status gizi ini dilakukan di semester 3 pada blok urogenitalia, kardiovaskular, dan repirasi diukur secara langsung pada mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Hasil ukur :

	IMT (kg/m^2)
Gizi kurang	$< 18,5 \text{ kg/m}^2$
Gizi normal	$18,5 - 25 \text{ kg/m}^2$
Gizi lebih	$> 25,0 \text{ kg/m}^2$

Dengan menggunakan 3 kali pengukuran di semester 3 mencakup blok urogenitalia, kardiovaskular, dan respirasi maka didapatkan interpretasi dari status gizinya, setelah itu status gizinya dapat disimpulkan ketika minimal 2 terdapat hasil status gizi yang sama.

2. Prestasi akademik

- Definisi : Indeks prestasi yang dinilai dari akumulasi nilai mahasiswa pada semester ketiga yang mencakup blok urogenitalia, kardiologi dan respirasi.

- Cara ukur : Mengambil data dari transkrip nilai mahasiswa berupa nilai mahasiswa berupa nilai mata kuliah semester 3 yaitu pada blok urogenitalia, kardiologi dan respirasi dan menilai apakah prestasi akademik (indeks prestasi) mahasiswa tersebut dengan pujian, sangat memuaskan, memuaskan atau kurang memuaskan.
- Hasil ukur :
 1. Dengan pujian = > 3.50
 2. Sangat memuaskan = $2.76 - 3.50$
 3. Memuaskan = $2.00 - 2.75$
 4. Kurang memuaskan = < 2.00
- Skala : Ordinal

C. Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat hubungan antara status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat hubungan antara status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

objek penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik menggunakan rancangan *cross sectional*.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu : September – Desember 2023
2. Tempat : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

D. Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter yang aktif berkuliah di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Sampel

- 1) Kriteria Inklusi

- Mahasiswa/I pendidikan dokter angkatan 2022 yang berkuliah di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bersedia dijadikan responden
- Mahasiswa yang sedang aktif masa perkuliahan.

2) Kriteria Eksklusi

- Kuisisioner yang dibagikan tidak terisi dengan lengkap
- Mahasiswa yang memiliki riwayat penyakit yang dapat memengaruhi status gizi.
- Mahasiswa yang memiliki faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik seperti: faktor kelelahan, faktor psikologis, faktor keluarga, faktor perkuliahan, dan faktor masyarakat.
- Mahasiswa yang tidak mengikuti 3 kali pengukuran status gizi pada semester 3 yang mencakup blok urogenitalia, kardiovaskular, dan respirasi.

c. Jumlah sampel

$$n = \left(\frac{Z\alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P_1Q_1 \cdot 1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan:

N : Jumlah Sampel

Z α : Derivat baku alfa (1,960)

Z_{β} : Derivat baku beta (1,645)

P_1 : Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement penelitian (0,05)

P_2 : Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya (0,2)

Q_1 : $1 - P_1$ (0,95)

Q_2 : $1 - P_2$ (0,8)

P : $\frac{P_1 - P_2}{2} = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,05 + 0,2}{2} = 0,125$

Q : $1 - P = 1 - 0,125 = 0,875$

Dengan demikian:

$$n = \left(\frac{1,960 \sqrt{2 \cdot 0,125 \cdot 0,875} + 1,645 \sqrt{0,05 \cdot 0,95 + 0,2 \cdot 0,8}}{0,05 - 0,2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,960 \sqrt{0,219} + 1,645 \sqrt{0,046 + 0,16}}{-0,15} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,960 \cdot 0,468 + 1,645 \cdot 0,454}{-0,15} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{0,917 + 0,747}{-0,15} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,664}{-0,15} \right)^2$$

$$n = (11,09)^2$$

$$n = 122,98$$

$$n = 123$$

Dari perhitungan rumus diatas maka didapatkan 123 reponden yang akan dijadikan sebagai objek dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang ditemukan langsung dari responden. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan data sekunder ditemukan dari arsip nilai prestasi akademik dari website mahasiswa.

F. Teknik Analisis Data

a. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis ini menggunakan 2 tahap yaitu:

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel. Tujuan dari analisis univariat adalah melihat distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square*. Melalui uji statistik *chi square* akan memperoleh nilai, dimana didalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05.

Penelitian ini akan dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai $p > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengolahan Data

Untuk pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

1) *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang.

2) *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode dari jawaban yang telah diperoleh dan digunakan untuk mempermudah proses pada saat pengelolaan data dilakukan.

3) *Entry*

Pada tahap ini dilakukan pemasukan data-data yang sudah dikumpulkan ke dalam program computer untuk proses analisis.

4) *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data yaitu proses pembersihan data untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan data ataupun kata sebelum dilakukan analisa.

G. Etika Penelitian

1. Menjaga kerahasiaan data pribadi responden sehingga diharapkan tidak ada pihak yang merasa dirugikan dari penelitian ini.
2. Saat ingin melakukan penelitian menanyakan kesediaannya/persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden bersedia untuk diteliti maka melanjutkan ke bagian pertanyaan. Apabila responden menolak/tidak bersedia untuk diteliti, maka peneliti tidak melanjutkan sesi wawancara dan tetap menghormati keputusan dari responden.
3. Responden tidak dikenakan biaya apapun.

H. Alur Penelitian



Kesimpulan dan Saran



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Oktober- 22 Desember 2023. Pengambilan data dari penelitian ini berlokasi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi sampel yang didapatkan dalam penelitian ini berjumlah 262 mahasiswa. Jumlah dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini sebanyak 217 mahasiswa dan terdapat sebanyak 45 mahasiswa yang tereliminasi diakibatkan kriteria eksklusi termasuk mahasiswa yang mempunyai faktor lain selain status gizi yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam mendapatkan pencapaian prestasi akademiknya. Untuk mengetahui adanya bias lain selain status gizi yang dapat mempengaruhi prestasi akademik responden maka peneliti membuat kuisioner yang diisi oleh responden untuk mengetahui apakah responden termasuk kriteria yang nantinya di inklusi atau di eksklusi. Maka didapatkanlah total sampel yang diambil adalah sebanyak 217 mahasiswa angkatan 2022 prodi pendidikan dokter FKIK Unismuh. Dengan menggunakan metode pengukuran langsung maka peneliti mengukur tinggi badan responden menggunakan microtoise dan mengukur berat badan responden dengan timbangan berat badan. Dan peneliti mengambil data nilai blok pada semester 3 mahasiswa

FK Unismuh angkatan 2022 di bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Peneliti melakukan pengukuran status gizi secara langsung pada mahasiswa yang menjalani studinya pada semester 3 yang mencakup blok urogenitalia, kardiovaskuler, dan respirasi. Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk diolah datanya. Data yang nantinya ditampilkan merupakan data yang diolah menggunakan SPSS sehingga mendapatkan data hasil dari analisis univariat dan bivariat.

B. Hasil Analisis Univariat

a. Karakteristik

1. Usia

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 tahun	23	10,6%
19 tahun	134	61,7%
20 tahun	43	19,8%
21 tahun	17	7,9%
Total	217	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi usia mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan distribusi frekuensi usia didapatkan mahasiswa dengan usia 18 tahun sebanyak 23 (10,6%) orang, mahasiswa dengan usia 19 tahun sebanyak 134 (61,7%) orang, mahasiswa dengan usia 20 tahun sebanyak 43 (19,8%) orang, dan mahasiswa dengan usia 21 tahun sebanyak 17 (7,9%) orang.

2. Jenis Kelamin

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	56	25,8%
Perempuan	161	74,2%
Total	217	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin didapatkan mahasiswa

dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 56 (25,8%) orang, dan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 161 (74,2%) orang.

b. Status Gizi

Tabel 5.3

Distribusi Data Berdasarkan Status Gizi Mahasiswa Angkatan 2022 FKIK

Unismuh Prodi Pendidikan Dokter

Status Gizi		
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Gizi Kurang	13	6%
Gizi Normal	146	67,3%
Gizi Lebih	58	26,7%
Total	217	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan distribusi frekuensi Status Gizi sampel didapatkan 217 orang berdasarkan status gizi yang sudah diteliti, jumlah sampel pada gizi kurang sebanyak 13 orang (6 %), gizi normal sebanyak 146 orang (67,3%), gizi lebih sebanyak 58 orang (26,7 %).

c. Prestasi Akademik

Tabel 5.4

Distribusi Data Berdasarkan Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022

FKIK Unismuh Prodi Pendidikan Dokter

Prestasi Akademik		
	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dengan Pujian	0	0%
Sangat Memuaskan	110	50,7%
Memuaskan	97	44,7%
Kurang Memuaskan	10	4,6%
Total	217	100%

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan distribusi frekuensi Prestasi Akademik sampel didapatkan 217 orang berdasarkan prestasi akademik selama 3 blok yaitu, blok urogenitalia, blok kardiovaskuler, blok respirasi yang sudah diteliti. Tidak ada sampel yang mendapatkan dengan pujian (0 %), terdapat 110 (50,7 %) orang yang mendapatkan sangat memuaskan, terdapat 97 (44,7) orang yang mendapatkan memuaskan, dan terdapat 10 (4,6 %) yang mendapatkan kurang memuaskan.

C. Analisis Bivariat

Untuk analisis bivariat ini peneliti menggunakan sampel yaitu mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tabel 5.5

Analisis hubungan status gizi berdasarkan indeks prestasi mahasiswa (n=217)

Status Gizi	Prestasi Akademik						Total		P Value
	Sangat Memuaskan		Memuaskan		Kurang Memuaskan				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Gizi Kurang	8	7,3%	5	5,2%	0	0%	13	6%	0,735
Gizi Normal	75	68,2%	65	67 %	6	60%	146	67,3%	
Gizi Lebih	27	24,5%	27	27,5 %	4	40%	58	26,7%	
Total	110	100%	97	100 %	10	100%	217	100%	

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa hasil dari uji korelasi chi-square diperoleh nilai $p = 0,735$ yang dimana nilai ini lebih besar daripada α (0.05), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar mahasiswa.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 217 orang mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, didapatkan bahwa dari 13 (6%) orang yang status gizi kurang 8 orang diantaranya mendapatkan prestasi akademik yang sangat memuaskan, 5 orang mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan, dan tidak ada yang mendapatkan kurang memuaskan. Untuk status gizi yang normal terdapat 146 (67,3%) orang diantaranya 75 orang mendapatkan prestasi akademik yang sangat memuaskan, 65 orang mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan, dan 6 mendapat prestasi akademik yang kurang memuaskan. Bagi yang status gizinya lebih terdapat 58 (26,7%) orang diantaranya 27 orang mendapatkan prestasi akademik yang sangat memuaskan, 27 orang mendapatkan prestasi akademik yang memuaskan, dan 4 orang mendapatkan prestasi akademik yang kurang memuaskan.

Setelah dilakukan analisis terkait Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Akademik ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan indeks prestasi akademik. Status gizi adalah keadaan tubuh seseorang yang diukur secara objektif

sebagai cerminan dari makanan dan zat gizi yang masuk kedalam tubuh. Nutrisi mempengaruhi *neurotransmitters* berperan dalam mengirimkan informasi dari tubuh ke otak, dengan demikian kekurangan/berlebihnya nutrisi dapat secara langsung maupun tidak langsung menyebabkan terjadinya *learning disabilities* (gangguan belajar) pada mahasiswa.(26)

Menurut Setiawan Prayogi Dkk (2016) Kebutuhan Energi sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran, karena pada proses belajar informasi diterima berhubungan dengan panca indra, sehingga apabila salah satu panca indra rusak maka tidak akan sempurna menerima informasi yang berdampak buruk terhadap hasil belajar. Di dukung oleh penelitian oleh Anjar Brillianita (2014) yang menyatakan status gizi mempengaruhi tingkat kecerdasan dan kemampuan dalam menangkap pelajaran di sekolah, seseorang memiliki status gizi yang baik akan mempunyai daya tangkap yang lebih baik, sebaliknya jika memiliki status gizi kurang atau lebih akan berdampak pada kecerdasan sehingga kurang optimal dalam menangkap pelajaran di sekolah. Menurut Shita Dkk (2020) ada lima faktor yang dapat memengaruhi status gizi seseorang : Pertama, kebiasaan makan yang buruk, misalnya makan seadanya tanpa mengetahui kebutuhan akan zat gizi dan dampak terhadap kesehatannya. Kedua, pemahaman gizi yang keliru, biasanya dilihat dari wanita yang ingin memperoleh tubuh yang langsing sehingga menerapkan kebiasaan makan hanya sekali sehari atau makan makanan seadanya atau tidak makan nasi dalam sehari. Ketiga, kesukaan yang berlebihan terhadap

makanan tertentu dapat menyebabkan kebutuhan gizi tidak terpenuhi. Keempat, promosi makanan yang berlebihan melalui media massa tanpa mengetahui zat gizinya. Kelima, masuknya produk-produk makanan baru seperti fast food.(7,11,27)

Menurut penelitian yang dilakukan Setiawan Prayogi Dkk (2016) Tingkat status gizi pada mahasiswa berbeda tiap individu meskipun yang didapatkan oleh Setiawan Prayogi Dkk (2016) dominan memiliki status gizi normal, akan tetapi masih terdapat status gizi kurang dan lebih. Perbedaan status gizi ini erat hubungannya dengan aktivitas perkuliahan pada mahasiswa sehingga dapat memicu jumlah kebutuhan dan pengeluaran energi yang berbeda. Mahasiswa seringkali memiliki kebutuhan asupan energi yang tidak tercukupi karena padatnya aktifitas, ketidaktersediaan bahan makanan dan keinginan memperoleh tubuh ideal yang mengesampingkan kebutuhan energinya. Meskipun demikian, Indeks Prestasi Akademik dipengaruhi tidak hanya oleh status gizi tetapi juga oleh beberapa faktor yang menjadikan bervariasinya hasil penelitian tergantung variabel yang diteliti, yaitu faktor internal seperti : bakat, kecerdasan, motivasi belajar, minat, intelegensi, kondisi fisik umum, serta faktor psikisnya misalnya sedang mengalami banyak tekanan, dan depresi, dan faktor eksternal seperti dipengaruhi oleh faktor ekonomi, keluarga maupun lingkungan yang mendukung.(7)

B. Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil analisis penelitian ini secara univariat menunjukkan bahwa status gizi terbanyak mahasiswa angkatan 2022 FKIK Unismuh Prodi Pendidikan Dokter yaitu status gizi normal sebanyak 146 mahasiswa (67,3%), yang kemudian diikuti gizi lebih sebanyak 58 orang (26,7%), dan gizi kurang sebanyak 13 orang (6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novera Herdiani & Dwi (2018) yang menyatakan status gizi terbanyak pada sampel mahasiswa semester 3 dan 7 Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UNUSA yaitu status gizi normal sebanyak 58 mahasiswa (55,8%) dan penelitian yang dilakukan oleh Shita Dkk (2020) yang menyatakan status gizi terbanyak pada sampel mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Kebidanan UNPAD yaitu status gizi normal sebanyak 73 mahasiswa (69,5%). (27,28)

Hasil penelitian ini secara univariat menunjukkan bahwa distribusi frekuensi indeks prestasi mahasiswa angkatan 2022 FKIK Unismuh Prodi Pendidikan Dokter selama blok urogenitalia, kardiovaskuler dan blok respirasi terbanyak mendapatkan indeks prestasi sangat memuaskan sebanyak 110 mahasiswa (50,7%), yang kemudian diikuti indeks prestasi memuaskan sebanyak 97 mahasiswa (44,7%), dan kurang memuaskan sebanyak 10 mahasiswa (4,6%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novera Herdiani & Dwi (2018) yang menyatakan distribusi frekuensi indeks prestasi terbanyak pada sampel mahasiswa semester 3 dan 7 Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan UNUSA yaitu sangat memuaskan ($>3,50$)

sebanyak 52 mahasiswa (50%). (28)

Hasil analisis bivariat melalui uji chi-square antara Status Gizi terhadap Prestasi Akademik menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,735 (>0,05)$ yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan indeks prestasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shita Dkk (2020) yang mendapatkan nilai $p\text{-value} 0,176 (>0,05)$ menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap indeks prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Shita Dkk (2020) dilakukan di Institusi Kebidanan Diploma III Kota Bandung pada tahun 2019 dengan sampel penelitian 105 mahasiswa menggunakan metode *random sampling*, responden yang bersedia menjadi subjek penelitian diberikan lembar biodata dan lembar penilaian gizi. Dimana hasil yang didapatkan mahasiswa dengan status gizi dibawah normal juga mendapatkan indeks prestasi yang baik begitu pula dengan mahasiswa dengan status gizi lebih dari normal.(27)

Didukung oleh penelitian yang dilakukan Herlina Dkk (2023) dimana status gizi diukur dengan parameter BB/ TB2 digunakan untuk mengetahui kondisi gizi dan parameter nilai akademik digunakan untuk menentukan indeks prestasi mahasiswa, yang mendapatkan nilai $p\text{-value} 0,488 (>0,05)$ menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap indeks prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan Herlina Dkk (2023) dilakukan di universitas tompotika luwuk dengan sampel penelitian 164 mahasiswa dengan metode *random sampling*. Dimana hasil yang didapatkan 7 dari 8 (87,5%)

mahasiswa dengan status gizi sangat kurus mendapatkan indeks prestasi tinggi dan 16 dari 21 (76,5%) mahasiswa dengan status gizi kurus mendapatkan indeks prestasi tinggi. Membuktikan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna diantara status gizi dan indeks prestasi.(26)

Demikian juga didukung oleh penelitian Novera Dkk (2018) yang menyatakan bahwa status gizi tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan indeks prestasi. Penelitian ini dilakukan di Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan jumlah sampel penelitian 104 mahasiswa semester 3 dan 7. Penelitian ini menggunakan Teknik pemilihan sampel *purposive sampling* dan didapatkan hasil 7 dari 8 (87,5%) mahasiswa dengan status gizi sangat kurus mendapatkan indeks prestasi tinggi dan 19 dari 20 (95%) mahasiswa dengan status gizi obesitas mendapatkan indeks prestasi tinggi. Hasil ini memperlihatkan meskipun status gizi mahasiswa baik belum tentu bisa mendapatkan indeks prestasi baik pula.(28)

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Niswati Dkk (2016) juga mendukung hasil penelitian ini. Tri Niswati Dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul Kontribusi Kebiasaan Sarapan Pagi, Status Gizi, Umur dan Peran Fakultas Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sumatera Utara dengan Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Jumlah responden yang dilakukan wawancara dan pengukuran tinggi badan dan berat badan sebanyak 85 mahasiswa mendapatkan nilai p-value 0,485 ($>0,05$) untuk hubungan status gizi terhadap indeks prestasi, menunjukkan bahwa variabel

IMT tidak berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa. Menurut Tri Niswati Dkk (2016) menyatakan bahwa status gizi berdasarkan BB/TB bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa, karena masih banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan, aspek psikologis, faktor belajar, faktor dosen, dan faktor keluarga. Faktor yang secara langsung mempengaruhi status gizi adalah asupan makanan dan penyakit infeksi.(29)

Dyah (2008) melakukan penelitian di 15 sekolah dasar di kota Semarang dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 1167 anak usia 8-14 tahun. Mendapatkan hasil sampel non obesitas sebanyak 975 anak (83,5%) melakukan uji *Chi Square* untuk melihat ada tidaknya hubungan dengan prestasi belajar yang dinilai berdasarkan nilai raport, mendapatkan nilai p-value 0,264 ($>0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara status gizi terhadap prestasi belajar.(30)

Penelitian ini tidak sejalan / berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erindra dkk (2021) dengan sampel penelitian adalah mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan FK UNS tahun akademik 2018/2019 yang hadir saat pengambilan data dan bersedia menjadi subjek penelitian yang berjumlah 27 mahasiswa. Penelitian ini melakukan uji sommer'd untuk mengetahui apakah ada hubungan antara status gizi dan indeks prestasi, dari uji sommer'd yang dilakukan Erindra dkk (2021) didapatkan p-value 0,006 ($<0,05$) menunjukkan secara objektif bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dan indeks

prestasi mahasiswa. Menurut Erindra Dkk (2021) semakin baik status gizi subjek maka semakin baik pula indeks prestasinya dan status gizi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika anak.(22)

Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Jerry Lian (2019) yang melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya kelompok umur 19-20 Angkatan 2018. Sampel penelitian ini berjumlah 150 mahasiswa dengan metode *random sampling*, setelah melakukan uji tes *spearman* mendapat nilai *p-value* 0,017 ($<0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan indeks prestasi belajar.(31)

Anjani Khairunnisa (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Akademi Kebidanan, melakukan uji pada 83 sampel mahasiswa untuk menentukan hubungan 2 variabel dan didapatkan nilai uji statistic *p-value* 0,000 ($<0,05$) disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Penelitian ini mendapatkan hasil mahasiswa yang mempunyai gizi buruk dan indeks prestasi rendah berjumlah 11 orang (55,0%), mahasiswa yang mempunyai status gizi buruk dan indeks prestasi tinggi berjumlah 9 orang (45,0%), mahasiswa yang mempunyai status gizi baik dan indeks prestasi rendah berjumlah 7 orang (11,1%), dan mahasiswa yang mempunyai status gizi baik dan indeks prestasi tinggi berjumlah 56 orang (88,9%). Hasil ini menunjukkan bagaimana status gizi memiliki hubungan terhadap peningkatan indeks prestasi. Menurut Anjani Khairunnisa (2012) Pengaruh

Makanan terhadap Perkembangan Otak apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak, berakibat terjadi ketidakmampuan berfungsi normal. Pada keadaan yang lebih berat dan kronis, kekurangan gizi menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan lebih kecil diikuti dengan ukuran otak yang juga kecil. Jumlah sel dalam otak berkurang dan terjadi ketidakmatangan dan ketidak sempurnaan organisasi biokimia dalam otak. Keadaan ini berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak untuk mendapatkan indeks prestasi akademik yang baik. (10,32)

Dalam penelitian ini, diduga bahwa masalah status gizi pada mahasiswa angkatan 2022 FKIK Unismuh Prodi Pendidikan Dokter masih tergolong pada level ringan yang tidak mengakibatkan terjadinya gangguan belajar (learning disabilities). Seperti yang telah di uraikan diatas penelitian ini memiliki sampel dengan status gizi terbanyak ialah status gizi normal diikuti dengan status gizi lebih dan indeks prestasi terbanyak ialah sangat memuaskan diikuti dengan indeks prestasi memuaskan, sehingga dapat dilihat memiliki status gizi lebih belum tentu mendapatkan indeks prestasi kurang memuaskan. Selain itu menurut analisis peneliti, indeks prestasi mahasiswa angkatan 2022 FKIK Unismuh dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari status gizi, seperti : motivasi belajar, psikologis, ekonomi serta lingkungannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti – peneliti berikutnya dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 217 mahasiswa angkatan 2022, tentu masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Cakupan indeks prestasi yang diambil hanya dari 1 semester pada semester 3 juga hanya mencakup 3 blok yaitu urogenitalia, kardiovaskuler, dan respirasi.

BAB VII

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hubungan antara status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar dapat disimpulkan:

1. Status gizi mahasiswa angkatan 2022 program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa dengan status gizi normal sebesar 67,3%, daripada status gizi kurang 6% dan status gizi lebih 26,7%.
2. Dari hasil penelitian terhadap 217 responden, terdapat variasi dalam prestasi akademik dari mahasiswa yang dimana lebih banyak mendapatkan prestasi yang sangat memuaskan 50,7%, dibandingkan yang mendapat prestasi memuaskan 44,7 % dan kurang memuaskan 4,6%.
3. Berdasarkan analisis dari data yang didapatkan, mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik dengan sangat memuaskan terbanyak adalah mahasiswa dengan status gizi normal sebanyak 75 orang.
4. Berdasarkan analisis dari data yang didapatkan, mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik dengan memuaskan terbanyak adalah mahasiswa dengan status gizi normal sebanyak 65 orang.

5. Berdasarkan analisis dari data yang didapatkan, mahasiswa yang mendapatkan prestasi akademik yang kurang memuaskan terbanyak adalah mahasiswa dengan status gizi normal sebanyak 6 orang.
6. Berdasarkan hasil uji statistik yang sudah dilakukan diperoleh bahwa nilai $p > 0,05$ yang berarti H_0 diterima yakni Tidak terdapat hubungan antara status gizi terhadap prestasi akademik mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Saran

1. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian ini lagi diharapkan untuk melakukan penelitian juga terhadap fakultas yang lain sebagai pembandingnya
2. Menambah lagi jumlah responden dalam penelitian agar bisa menggambarkan keadaan sesungguhnya
3. Mengidentifikasi apakah ada faktor lainnya lagi yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alfalisi R. PENGARUH KEBUGARAN JASMANI, AKTIFITAS FISIK, DAN INDEKS MASSA TUBUH TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI BANDAR LAMPUNG. Vol. 1, Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan. 2014.
2. Umboh, E. R., Kepel, B., & Hamel, R. S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran universitas sam ratulangi manado. Jurnal Keperawatan, 5(1).
3. He J, Chen X, Fan X, Cai Z, Huang F. Is there a relationship between body mass index and academic achievement? A meta-analysis. Vol. 167, Public Health. Elsevier B.V.; 2019. hlm. 111–24.
4. Adu OB, Falade AM, Nwalutu EJ, Elemo BO, Magbagbeola OA. Nutritional status of undergraduates in a Nigerian university in south-west Nigeria [Internet]. Vol. 1, International Journal of Medicine and Medical Sciences. 2009. Tersedia pada: <http://www.academicjournals.org/ijmms>
5. Dr. Arisman , MB. 2011. Gizi dalam Daur Kehidupan (Ed. 2). Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarata : EGC.
6. Saepullah E, Destiani D, Fatimah S. Saepullah, E., & Fatimah, D. D. S. (2017). Perancangan Sistem Pakar Diagnosis Masalah Berat Badan Pada Orang Dewasa. Jurnal Algoritma, 14(1), 40-50. [Internet]. 2017. Tersedia pada: <http://jurnal.sttgarut.ac.id>

7. Prayogi S, Isti Angraini D. Hubungan Status Gizi, Status Psikososial dan Status Domisili Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
8. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehat. RI 53, 1689–1699 (2018).
9. Md Golam H, Md Saimul I, Kazi Enamul H, et al. Prevalence of underweight and effect of nutritional status on academic performance of primary school children in Chapainawabganj District, Bangladesh. *Malays J Nutr* 2014;20:71e81.
10. Khairunnisa A, Nusantara Bekasi G. Khairunnisa, A. (2012). Hubungan Status Gizi Dengan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa Akademi Kebidanan. *Eduhealth*, 2(2).
11. Biliannita A, Pagayang A, Politeknik JG, Kementerian K, Sorong K, Barat P. Biliannita, A., & Pagayang, A. HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWI JURUSAN D III KEBIDANAN TINGKAT II POLTEKKES KEMENKES SORONG TAHUN 2014.
12. Riyadi H, Khomsan A, S D, A F, S. Mudjajanto E. STUDI TENTANG STATUS GIZI PADA RUMAHTANGGA MISKINDAN TIDAK MISKIN. *GIZI INDONESIA*. 1 September 2014;29(1).

13. Pritasari., dkk. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Bahan Ajar Gizi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi tahun 2017.
14. Baculu, Eka Prasetia Hati. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Asupan Karbohidrat dengan Status Gizi pada Anak Balita di Desa Kalangkangan Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. Bagian Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu. Promotif, Vol.7 No.1, Juli 2017 Hal 14-17.
15. Semba RD, Bloem MW. Nutrition and Health in Developing Countries Nutrition and Health in Developing Countries HUMANA PRESS HUMANA PRESS.
16. Thamaria, Netty. Penilaian Status Gizi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Edisi tahun 2017.
17. Supariasa, I Dewa N., dkk. 2012. Penilaian Status Gizi (Rev. ed). Jakarta : EGC.
18. Mona S, Yunita P. Mona, S., & Yunita, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Menara Ilmu, 15(2).
19. Hayatus Sa'adah R, Herman RB, Sastri S. Sa'adah, R. H., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. Jurnal Kesehatan Andalas, 3(3). [Internet]. Vol. 3, Jurnal Kesehatan Andalas. 2014. Tersedia pada: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>

20. Rai G, Siregar G, Saing JH, Dimiyati Y, Destariani CP. Siregar, G. R. G., Saing, J. H., Dimiyati, Y., & Destariani, C. P. (2019). Peranan Mikronutrien terhadap Perkembangan Otak. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(3), 180-183.
21. Zuraida. 2017. Hubungan Prokrastinasi Akadeik dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Univeristas Potensi Utama. *Kognisi Jurnal*, Vol.2 No.1 Agustus 2017.
22. Cahyanto EB, Nugraheni A, Sukamto IS, Musfiroh M. Cahyanto, Erindra Budi., dkk. Hubungan Status Gizi dan Prestasi Belajar. The Relationship between Nutritional Status and Learning Achievement. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol.9 (1) 2021. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 2021;9(1):2021.
23. BUDIRAHARJA, A. (1996). HUBUNGAN OBESITAS DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA: STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) NEGERI 5 SEMARANG (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
24. Studi Ilmu Al-Qur P, dan Tafsir Sekolah Tinggi ilmu Ushuluddin Darul Quran an, Fauziah Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran R, Risqy Kurniawan R, Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Qur M, Mulia an. Hasanah, A. I., Fauziah, R., & Kurniawan, R. R. (2021). KONSEP MAKANAN HALAL DAN THAYYIB DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN.

25. Quran, J. S. (2021). REINTERPRETASI MAKNA KATA AL-QOWIYYUL AMIIN DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-QASHASH AYAT 26. *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, 1(1).
26. Ineng H, Yusnita Lalusu E, Tongko M, Sakati SN. Ineng, H., Lalusu, E. Y., Tongko, M., & Sakati, S. N. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Tompotika Luwuk Banggai: The Correlation Between The Nutritional Status And The Cumulative Achievement Index Of Students At Tompotika Luwuk Banggai University. *Buletin Kesehatan MAHASISWA*, 1(2), 47-52. Tersedia pada: <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/jpmeoj>
27. Rinjani S, Nirmala SA, Martini N, Rinawan FR, Gumilang L. Rinjani, S., Nirmala, S. A., Martini, N., Rinawan, F. R., & Gumilang, L. (2020). Analisis Hubungan Status Gizi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Kebidanan Diploma III. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 8(2), 152-158. 2020;8.
28. Herdiani N, Handayani D, S1 P, Kesehatan I, Kesehatan F. Herdiani, N., & Handayani, D. (2018, November). Hubungan Status Gizi dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat UNUSA. In *PROCEEDING NATIONAL SEMINAR GERMAS 2018 (Vol. 1, No. 1)*.
29. Utami, T. N., Dharma, S., & Eliska, E. (2016). Kontribusi kebiasaan sarapan pagi, status gizi, umur dan peran fakultas terhadap indeks prestasi mahasiswa.

30. Penelitian A. Dewi Pertiwi Dyah K, D. P. D. K. (2008). Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Prestasi Belajar pada Murid Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Program Studi Ilmu Gizi).
31. Lian, Jerry. Hubungan indeks massa tubuh dengan prestasi belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas wijaya kusuma surabaya kelompok umur 19-20 tahun angkatan 2018. Diss. Wijaya Kusuma Surabaya University, 2019.
32. Fadlilah S, Wiyani C, Deta Lustiyati E, Pendidikan Ners P, Ilmu Kesehatan F, Respati Yogyakarta U, dkk. Fadlilah, S., Wiyani, C., Sumarni, S., & Lustiyati, E. D. (2022). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI, EMOTIONAL QUOTIENT (EQ), DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *Journal of Nutrition College*, 11(3), 228-235. 2022;11:228–35. Tersedia pada: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Kuisisioner Penelitian

HUBUNGAN STATUS GIZI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA ANGKATAN 2022 PRODI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *) Usia: ____ Tahun
Program Studi :
NIM :
Fakultas :

B. PERTANYAAN

1. Apakah faktor kelelahan anda menghambat anda dalam perjalanan akademik anda?

*Penjelasan: Kelelahan terbagi menjadi dua jenis, yaitu kelelahan fisik dan kelelahan mental (psikologis). Kelelahan fisik dapat disebabkan oleh aktivitas siswa yang berlebihan sehingga menyebabkan siswa mudah sakit. Sementara itu, siswa dapat mengalami kelelahan mental karena siswa mengalami berbagai masalah yang menjadi beban pikirannya.

*) YA / TIDAK

2. Apakah faktor psikologis menghambat anda dalam perjalanan akademik anda?

*Penjelasan: Faktor Psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar sekurang-kurangnya meliputi tujuh faktor. Faktor-faktor ini adalah:

- 1) Intelligensi, intelegensi adalah keterampilan yang terdiri dari tiga jenis, yaitu kemampuan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi baru secara cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui koneksi dan mempelajarinya dengan cepat.

- 2) Perhatian, mahasiswa harus memperhatikan materi yang dipelajarinya. Jika mata kuliah tidak menarik perhatian mahasiswa, maka menjadi membosankan dan ia tidak lagi senang belajar. Oleh karena itu, usahakan selalu memperhatikan mata kuliah dengan menguasai kuliah sesuai dengan hobi atau kemampuan siswa.

- 3) Minat, adalah kecenderungan tertentu untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Fokus pada aktivitas yang menarik minat seseorang dan yang membawa kegembiraan secara konsisten (dalam jangka waktu yang lama). Berbeda dengan perhatian, minat selalu diikuti dengan kesenangan dan dari situ muncul kepuasan

- 4) Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Keterampilan ini menjadi keterampilan nyata hanya setelah belajar atau berlatih. Misalnya, orang yang berbakat menulis dapat menulis lebih cepat dan lebih lancar daripada orang lain yang kurang ahli di bidang ini.
- 5) Motivasi, sangat erat kaitannya dengan tujuan yang dapat dicapai. Dalam proses pembelajaran harus memperhatikan apa yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik atau memotivasi dirinya untuk berpikir dan berkonsentrasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan atau menunjang pembelajaran. Motif yang kuat sangat diperlukan dalam belajar, ketika motif yang kuat terbentuk dapat diwujudkan dengan penguatan latihan atau kebiasaan dan pengaruh lingkungan.
- 6) Kematangan, adalah tahap pertumbuhan manusia atau tahap dimana organ-organ tubuhnya sudah siap menerapkan keterampilan baru, misalnya kaki anak siap berjalan, tangan dan jari siap menulis, otak siap berpikir abstrak. dll. Kedewasaan bukan berarti anak bisa beraktifitas setiap saat, perlu latihan dan pelajaran. Dengan kata lain, anak yang siap (matang) tidak dapat menerapkan keterampilannya sebelum belajar. Belajar lebih berhasil bila anak sudah siap (dewasa).
- 7) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon. Kesiapan muncul dari dalam diri seseorang dan juga berkaitan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk menerapkan keterampilan. Kesiapan ini harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena jika siswa belajar dan ada kesiapan maka hasil belajarnya juga akan lebih baik.
- *) YA / TIDAK
3. Apakah faktor perkuliahan menghambat anda dalam meraih prestasi belajar?
*Penjelasan: Faktor perkuliahan yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan dosen dengan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin, alat bantu mengajar, waktu kuliah, standar kelas yang lebih tinggi, kondisi gedung, metode pengajaran, dan tugas.
- *) YA / TIDAK
4. Apakah keluarga anda menghambat anda dalam perjalanan akademik anda?
*Penjelasan: Mahasiswa dipengaruhi oleh keluarga: cara orang tua mendidik, hubungan interpersonal, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan keuangan keluarga, pemahaman orang tua dan latar belakang budaya. Cara orang tua membesarkan anaknya sangat mempengaruhi cara anak belajar. Gaya pengasuhan terbaik untuk membesarkan anak agar cerdas.
- *) YA / TIDAK
5. Apakah faktor masyarakat menghambat anda dalam meraih prestasi belajar?
*Penjelasan: Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga mempengaruhi belajar mahasiswa, yaitu karena kehadiran mahasiswa dalam masyarakat, media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Aktivitas mahasiswa dalam masyarakat dapat bermanfaat bagi pengembangan pribadi mereka. Namun ketika mahasiswa terlalu banyak mengikuti kegiatan masyarakat, seperti berorganisasi,

pembelajaran mereka terganggu, apalagi jika mereka tidak pandai mengatur waktunya.

*) YA / TIDAK



Lampiran 2 Surat LP3M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. 0411-840 199, 866 972 Fax, 0411 - 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan



Nomor : 1292/FKIK/A.4-II/IX/1445/2023 Makassar, 15 Rabiul Akhir 1445 H
Lamp : - 30 Oktober 2023 M
Hal : Surat Izin melakukan penelitian

Kepada Yth,
IMAM MUFLIH
Di - Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Berdasarkan surat saudara nomor : 2660/05/C.4-VIII/X/1445/2023 Tanggal, 30 Oktober 2023
Perihal izin melakukan Penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. Andi Weri Sempa, M.Kes., Sp.N (K)
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama : IMAM MUFLIH
Stambuk : 105421111420
Program Studi : Pendidikan Dokter

Judul : "Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Akademik
Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter
Universitas Muhammadiyah Makassar"

Telah kami setuju untuk melakukan Penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya *Jazaakumullahu khaeran katsiran.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I,



dr. Andi Weri Sempa, M.Kes., Sp.N (K) /s/

NBM : 1283 436

Alamat: Jl. Slt. Alauddin No. 259 Tlp. 0411- 840 199, Fax, 0411 - 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

Lampiran 3 Persetujuan Etik



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Alamat: Lt.3 RUPK II, Sultan Alauddin No. 259, E-mail: etik@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 507/UM.PKE/II/45/2024

Tanggal: 19 Februari 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik.

No Protokol	20231232500	Nama Sponsor	-
Peneliti Utama	Imam Muflih		
Judul Penelitian	Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Makassar		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	15 Februari 2024
No Versi PSP	2	Tanggal Versi	15 Februari 2024
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku	19 Februari 2024
		Sampai Tanggal	19 Februari 2025
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 19 Februari 2024
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan:	 19 Februari 2024

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Imam Muflih

Nim : 105421111420

Program Studi: Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2%	10%
2	Bab 2	5%	25%
3	Bab 3	0%	10%
4	Bab 4	0%	10%
5	Bab 5	0%	10%
6	Bab 6	2%	10%
7	Bab 7	0%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Maret 2024

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 4 Turnitin

nam Muflih 105421111420 Bab I

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	1%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uki.ac.id Internet Source	1%
2	poltekkes-sorong.e-journal.id Internet Source	1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Imam Muflih 105421111420 Bab II

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN MADura Student Paper	1%
2	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
3	docobook.com Internet Source	<1%
4	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
5	www.kemalapublisher.com Internet Source	<1%
6	digilib.ikipgriptk.ac.id Internet Source	<1%
7	www.khiyaar.com Internet Source	<1%
8	donisehat.blogspot.com Internet Source	<1%
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%

Imam Muflih 105421111420 Bab III

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



nam Muflih 105421111420 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off



Mam Muflih 105421111420 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Exclude bibliography



Mam Muflih 105421111420 Bab VI

ORIGINALITY REPORT

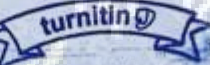
2% SIMILARITY INDEX	2% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journal.unnes.ac.id Internet Source	2%
----------	--	-----------

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



nam Muflih 105421111420 Bab VII

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography



Dokumentasi





